

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan website semakin pesat sejalan dengan kemajuan industri di berbagai bidang. Selain berperan sebagai sumber informasi, website juga sangat bermanfaat bagi para pelaku industri sebagai alat untuk branding atau mempromosikan usaha mereka, sehingga sangat sesuai untuk berbagai jenis bisnis. Salah satu contohnya adalah tempat kost putra milik Pak Desi yang belum dilengkapi dengan sistem informasi. Dengan memiliki sebuah situs web, perusahaan akan lebih mudah untuk memperbarui informasi terkini. Dengan adanya website, konsumen dan calon konsumen tetap dapat mengikuti perkembangan terbaru mengenai kost-kost'an, meskipun mereka berada jauh dari lokasi tersebut, sama halnya dengan informasi mengenai jadwal pesanan dan pembayaran sewa. Sebelumnya perusahaan masih menggunakan cara manual yaitu pembayaran dan penyewaan dilakukan dengan cara konsumen mendatangi ke pemilik.

Kost pak Desi adalah sebuah kost yang berada di Jl. Candi3E No. 214a, Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65149. Kost ini menyediakan tempat tinggal bagi mahasiswa dengan harga terjangkau. Kost pak Desi memiliki 200 lebih kamar dari dan tersebar diberbagai kota malang, beberapa cabang diantaranya Kost pak Desi, kos pak Desi 2, kos pak Desi 3 dan kost wanita pak Desi kos wanita pak Desi 2. Kost ini masih belum memiliki website. Dengan memiliki sebuah website kost akan mudah dalam melayani transaksi pemesanan dan mengelolah pemesanan.

Adapun masalah yang terjadi pada sistem kost putra pak Desi yaitu: kost putra pak Desi proses melayani pemesanan pemesan harus datang ke tempat, proses pembayaran harus bayar ditempat, pemesan harus datang ke tempat untuk melihat fasilitas di kos serta untuk perpanjangan kontrak member harus datang menemui pemilik kos.

Menurut penelitian terdahulu (Joysun Agape Sianturi dkk., 2018) Rumah kost menjadi suatu usaha yang bergerak di bidang jasa yang

berpotensi karena semakin tinggi tingkat urbanisasi di Indonesia. Sedangkan menurut penelitian terdahulu oleh

Penyewaan kamar merupakan bisnis cukup menjanjikan, terlebih bila berada di lingkungan kampus atau perkantoran, karena banyak mahasiswa dan karyawan perkantoran yang berasal dari daerah(Rasyid dan Sabirin, 2018).Dan menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Syam , 2018)Penggunaan teknologi dan informasi dalam pengembangan bisnis sangat penting di era milenial saat ini. Dengan integrasi teknologi, usaha dapat bertahan dan berkembang dengan lebih baik.

Berdasarkan paparan permasalahan tersebut maka kami mengusulkan untuk membuat website “SISTEM INFORMASI PEMESANAN KOS GUNA MEMPERMUDAH ADMINISTRASI (STUDI KASUS KOS DESI)” yang diharapkan dapat memperluas mempermudah dalam mengelola kost. Website tersebut sebagai sarana menampilkan profil usaha, jenis kamar yang disewakan dan tata cara pembayaran. Diharapkan konsumen dapat melihat fasilitas kamar ,membayar, memperpanjang sewa dan menyewa tanpa harus datang ke tempat serta pemilik memudahkan dalam manajemen fasilitas kamar serta memudahkan dalam mengelola data pemesanan dan pembayaran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang sistem pemesanan kos guna mempermudah administrasi (studi kasus kos Desi)?

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan penelitian adalah merancang sistem informasi manajemen kos pak Desi guna mempermudah administrasi.

## **1.4 Manfaat**

Berdasarkan manfaat yang diharapkan memiliki beberapa Manfaat langsung atau tidak langsung. Manfaat ini adalah:

A. Bagi pemilik Kost

Dengan perancangan dari Sitem Informasi ini diharapkan dapat mempermudah pemilik dalam administrasi kost sehingga mempermudah dalam mengelola laporan serta informasi kost.

#### B. Bagi penulis

Bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan dan memperoleh pengetahuan tentang masalah yang dihadapi dan memberikan pemecahan masalah yang ada di usaha kost dengan merancang sistem informasi kost pak desa guna mempermudah administrasi.

#### C. Bagi penyewa

Dapat mempermudah penyewa untuk mendapatkan informasi kamar, fasilitas dan mempermudah dalam memesan kamar kos serta mempermudah dalam upload pembayaran kos tanpa perlu mendatangi pemilik kos.

### 1.5 Batasan Masalah

- A. Sistem ini berbasis website dengan bahasa pemrograman php dan dbms mysql.
- B. Ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan pada tabel master terdapat fitur data kamar, data cabang, dan untuk transaksi pemesanan, pembayaran, perpanjangan kontrak dan pindah kamar untuk laporan pemesanan, pembayaran.

### 1.6 Metodologi Penelitian

#### 1.6.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Jl. Candi3E No. 214a, Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65149.

Table 1.1 Alur penelitian

Kegiatan	Tahun 2024/2025		
	April	Mei	Juni

	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan												
Analisa												
Desain												
Implementasi												

### 1.6.2. Bahan dan Alat Penelitian

Alat dan bahan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

#### A. Bahan

Bahan yang dipakai untuk penelitian adalah hasil observasi dan wawancara terhadap yang bersangkutan.

#### B. Alat

Alat yang dipakai adalah :

##### A. Perangkat Keras

- Laptop
- Prosesor :Intel®Core™ i7
- RAM : 8GB
- Memory : 1TB + 128gb

##### B. Perangkat Lunak

- Teks Editor : Visual StudioCode, Microsof Word 2016
- Penjelajah Situs : Google Chrome, Microsoft Edge
- Bahasa Pemrogram : PHP
- Framework : CodeIgniter (CI)
- Web Server Lokal : XAMPP
- Aplikasi : power design 6, SAP.PowerDesigner.v16.6

### 1.6.3. Pengumpulan Data dan Informasi

Dalam mengumpulkan data penulis melakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

## **1. Metode Obsevasi**

Dalam metode ini, penulis menganalisis dan mengumpulkan informasi secara langsung tentang masalah yang ada dengan mengamati sumber usaha untuk mendapatkan kondisi saat ini.

## **2. Metode Wawancara**

Metode ini untuk memberikan informasi untuk mendukung pembuatan laporan, bertanya langsung kepada pemangku kepentingan dan untuk membuat informasi tentang masalah yang akan dikumpulkan sehingga dapat memperoleh informasi tersebut.

## **3. Metode Studi Pustaka**

Selain observasi dan wawancara, juga melakukan penelusuran literatur, termasuk cara mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai website, majalah, dan artikel tentang konsep yang akan dibuat.

### **1.6.4. Analisis Data**

Berdasarkan informasi yang sudah dikumpulkan penulis melakukan analisa menggunakan metode sebab akibat.

### **1.6.5. Prosedur Penelitian**

Prorose yang akan digunakan metodologi System Development Life Cycle (SDLC) dengan tahapan sebagai berikut:

#### **1. Tahap Perencanaan**

Peneliti akan menggunakan observasi dan wawancara tehadap pemilik dan pegawai agar mendapatkan sebuah ide untuk perencanaan membuat sistem pada perusahaan.

#### **2. Tahap Analisis**

Peneliti melakukan analisis terhadap kendala yang dialami perusahaan serta pegawai menggunakan metode observasi dan wawancara.

### **3. Tahap Desain**

Pengembangan system dilakukan dengan cara mengecek hasil analisis. Kemudian penulis membuat sebuah desain untuk membagun sebuah aplikasi.

### **4. Tahap Implementasi**

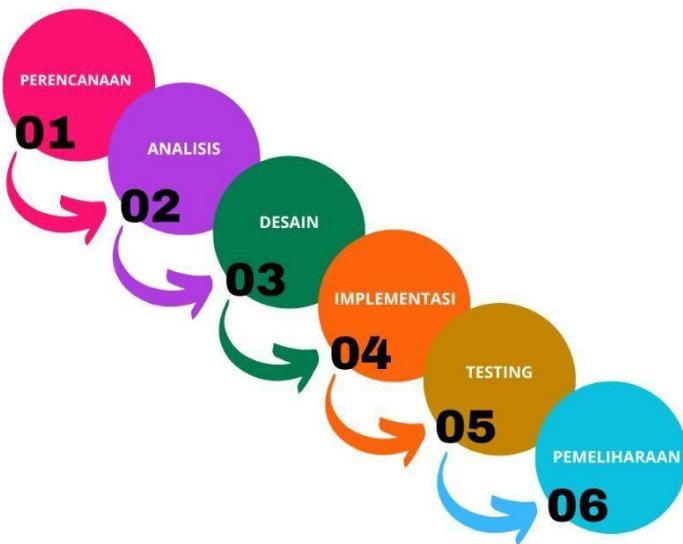
Pada tahap ini penulis membuat aplikasi berdasarkan desain yang dibuat. Pengembangan aplikasi ini akan berjalan dari awal hingga siap menjalankan aplikasi. Dari fungsi yang dibutuhkan hingga tampilan.

### **5. Tahap Testing**

Pada tahap ini pengembang melakukan testing pada program untuk mengecek apakah ada kesalahan atau eror.

### **6. Tahap Pemeliharaan**

Setelah melakukan testing peneliti melakukan pemeliharaan untuk mengatasi atau memperbaiki program yang memiliki kesalahan atau eror.



Gambar 1.1. Diagram Alur Penelitian

### 1.7 Sistematika Penulisan

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Penjelasan suatu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian , metodologi penelitian.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Menjelaskan mengenai teori dasar serta kajian penelitian.

#### **BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN**

Menjelaskan tentang perancangan perangkat lunak sistem yang dibuat yang mencakup analisa dan perancangan.

#### **BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Memaparkan dan menganalisa permasalahan , usulan pemecahan masalah, desain dan hasilnya.

**BAB V : PENUTUP**

Menjelaskan mengenai Diskusikan temuan akhir dan rekomendasi berdasarkan pengalaman lapangan untuk lebih meningkatkan metode pengujian..